

ANALISIS JURNAL “PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI KONTROL SOSIAL OLEH MEDIA MASSA UNTUK MENEKAN KEJAHATAN DI INDONESIA”

Karya : Ariesta Wibisono Anditya (Nurani Hukum, Vol. 3 No. 1, Juni 2020).

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Pancasila

Dosen Pengampu: Roy Kembar Habibi, S.Pd., M.Pd.



Oleh :

Syifa Olivia (2513053183)

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

I. Identitas dan Latar Belakang Penelitian

Judul: Penanaman Nilai-nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial oleh Media Massa untuk Menekan Kejahatan di Indonesia

Penulis: Ariesta Wibisono Anditya (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)

Tahun: 2020

Jenis Penelitian: Hukum normatif

Penelitian ini berangkat dari keprihatinan penulis terhadap menurunnya penghayatan dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Fenomena ini, menurut penulis, tidak lepas dari pengaruh media massa modern yang kerap kali menyajikan informasi tanpa mempertimbangkan keseimbangan antara nilai moral dan kebenaran.

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan media massa memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini publik. Namun, kekuatan tersebut tidak selalu membawa dampak positif. Media juga dapat menjadi sarana penyebaran berita palsu (hoaks), informasi yang bersifat sensasional, atau bahkan menyesatkan masyarakat.

Dalam perspektif hukum pidana, penulis berpendapat bahwa media massa memiliki potensi untuk berperan sebagai sarana pencegahan kejahatan (*non-penal policy*), yaitu upaya yang menitikberatkan pada pembentukan kesadaran hukum masyarakat, bukan hanya melalui penghukuman pelaku kejahatan. Agar peran tersebut dapat berjalan secara efektif, media massa perlu berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman moral dan dasar etika dalam menjalankan fungsi sosialnya.

II. Tujuan dan Rumusan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan peran media massa sebagai sarana kontrol sosial yang berfungsi menanamkan nilai-nilai Pancasila.
2. Menganalisis sejauh mana media massa telah mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam pemberitaan hukum dan sosial di Indonesia.
3. Mengidentifikasi hambatan serta penyimpangan media massa dalam melaksanakan fungsi kontrol sosialnya.

Rumusan masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana peran media massa dalam menjalankan fungsi kontrol sosial yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila guna menekan angka kejahatan di Indonesia?”

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada kajian terhadap norma-norma hukum positif tanpa menggunakan data empiris lapangan.

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. **Pendekatan perundang-undangan (statute approach):** menelaah ketentuan hukum yang mengatur tentang pers, media, dan hukum pidana, seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).
2. **Pendekatan sosial (social approach):** memahami peran media dalam dinamika kehidupan sosial masyarakat modern.
3. **Pendekatan asas (conceptual approach):** menelaah asas-asas hukum dan doktrin yang berkaitan dengan fungsi kontrol sosial serta nilai-nilai Pancasila.

Hasil analisis disajikan secara **deskriptif-eksplanatoris**, yaitu dengan menjelaskan teori dan konsep hukum yang dikaitkan dengan realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

IV. Landasan Teoretis

1. Pancasila sebagai Dasar Moral Hukum dan Kehidupan Sosial

Penulis menegaskan bahwa Pancasila mengandung lima hakikat utama yang menjadi dasar moral kehidupan bangsa, yaitu:

- **Hakikat Ketuhanan:** menuntun manusia pada kesadaran spiritual dan perilaku etis.
- **Hakikat Kemanusiaan:** menggambarkan kesatuan antara aspek jasmani dan rohani, serta keseimbangan antara kehidupan individu dan sosial.
- **Hakikat Persatuan:** mengandung nilai kebersamaan dan keharmonisan dalam kehidupan berbangsa.
- **Hakikat Kerakyatan:** menegaskan prinsip demokrasi dan semangat gotong royong.

- **Hakikat Keadilan:** menjadi dasar terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila tersebut harus tercermin dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan jurnalistik dan pemberitaan media massa. Media seharusnya tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebenaran.

2. Media Massa sebagai Alat Kontrol Sosial

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, media massa memiliki empat fungsi pokok, yaitu fungsi informasi, edukasi, hiburan, dan kontrol sosial.

Fungsi kontrol sosial berarti media berperan mengawasi perilaku masyarakat, jalannya pemerintahan, serta praktik penegakan hukum. Fungsi ini harus dijalankan dengan rasa tanggung jawab sosial, tidak semata-mata untuk tujuan komersial atau kepentingan politik.

V. Pembahasan

1. Kondisi Media Massa di Indonesia

Perkembangan media massa di Indonesia sejak era reformasi dan digitalisasi membawa pengaruh besar terhadap kehidupan sosial. Namun, kondisi tersebut juga menghadirkan berbagai tantangan, antara lain:

- Banyak media yang lebih berorientasi pada keuntungan ekonomi dan peningkatan rating dibandingkan fungsi edukatifnya.
- Munculnya praktik “jurnalisme kuning” yang mengedepankan sensasi, gosip, dan kekerasan.
- Kurangnya akurasi dan keberimbangan dalam penyajian informasi.
- Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan verifikasi terhadap kebenaran berita (maraknya hoaks).

2. Peran Media Massa dalam Pencegahan Kejahatan

Menurut pandangan penulis dan teori Barda Nawawi Arief, penanggulangan kejahatan tidak hanya dapat dilakukan melalui kebijakan hukum pidana (*penal policy*), tetapi juga dengan pendekatan *non-penal policy*, yakni melalui pendidikan moral dan pembentukan karakter masyarakat.

Dalam konteks ini, media massa dapat berperan sebagai sarana edukatif dengan cara:

- Menyampaikan informasi hukum yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai moral dan kemanusiaan.
- Memberikan pemberitaan yang berimbang dan tidak bersifat provokatif.
- Menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun budaya taat hukum.

3. Etika dan Tanggung Jawab Sosial Media

Media massa harus menjalankan perannya dengan menjunjung tinggi tanggung jawab sosial, antara lain dengan cara:

- Menyajikan berita secara objektif tanpa memelintir fakta.
- Menghindari judul-judul yang bersifat sensasional atau menyesatkan.
- Mengedepankan kepentingan publik dan nilai kebenaran.
- Menghormati hak asasi manusia serta privasi individu.
- Tidak mengeksploitasi korban kejahatan atau pelanggaran hukum.

Satjipto Rahardjo menekankan bahwa pers seharusnya mengutamakan nilai kemanusiaan dan etika profesi di atas kepentingan komersial.

Penulis juga menyoroti minimnya kerja sama antara media dan lembaga penegak hukum.

Padahal, sinergi di antara keduanya dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap hukum dan meningkatkan efektivitas fungsi kontrol sosial media.

4. Hambatan dan Tantangan

Media massa di Indonesia menghadapi sejumlah hambatan dalam menjalankan fungsi kontrol sosial, di antaranya:

- Komersialisasi dan dominasi kepentingan ekonomi dalam pemberitaan.
- Kurangnya pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan praktisi media.
- Rendahnya kemampuan masyarakat dalam berpikir kritis terhadap informasi.
- Lemahnya mekanisme pengawasan terhadap pelanggaran kode etik jurnalistik.

VI. Kesimpulan

Nilai-nilai Pancasila dalam praktik media massa di Indonesia belum diimplementasikan secara optimal. Sebagian besar media masih berorientasi pada kepentingan pasar dan sensasionalisme, sehingga gagal berperan sebagai pembentuk karakter bangsa.

Media belum sepenuhnya menjalankan fungsi kontrol sosialnya. Dalam banyak kasus, media justru memperkeruh situasi sosial melalui penyebaran berita yang tidak diverifikasi dan tidak berimbang.

Penurunan moral masyarakat terlihat dari melemahnya semangat gotong royong, nasionalisme, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya reorientasi fungsi media massa agar kembali pada hakikatnya sebagai sarana pendidikan moral, sosial, dan kemanusiaan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.